

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PKM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP-ASI) MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN
DI DESA BUKIT KRATAI KABUPATEN KAMPAR**

TIM PENGUSUL

KETUA	: MILDA HASTUTY, SST, M.Kes	NIDN : 1018048701
ANGGOTA	: FITRI HANDAYANI, SST, M.Kes	NIDN : 1022058705
	GUSNITA	NIM : 1915401020
	SITI AMINAH	NIM : 1915401027
	YULIA YUNARA	NIM : 1915401012

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : PKM Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan di Desa Bukit Kratai Kabupaten Kampar
2. Kode/Nama Rumpun Ilmu : 372/ Kebidanan
3. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Milda Hastuty, SST, M.Kes
 - b. NIDN/NIP : 1018048701/ 096.542.145
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : D III Kebidanan
 - e. No Hp : 085376616215
 - f. email : milda.obie@gmail.com
4. Anggota Peneliti (1) :
 - a. Nama lengkap : Fitri Handayani, SST, M.Kes
 - b. NIDN/NIP : 1022058705
 - c. Program Studi : D III Kebidanan
5. Lokasi Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Bukit Kratai
 - b. Kabupaten/ Kota : Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi : 40 KM
6. Biaya Penelitian : Rp. 2.065.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggraini Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 07 Agustus 2021
Ketua Pengabdi

Milda Hastuty, SST, M.Kes
NIP-TT 096.542.145

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Ns Priza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PKM Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan di Desa Bukit Kratai Kabupaten Kampar

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Milda Hastuty, SST, M.Kes	Ketua	Kebidanan	D III Kebidanan
2.	Fitri Handayani, SST, M.Kes	Anggota	Kebidanan	D III Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Ibu yang memiliki bayi dan balita di Desa Bukit Kratai Tahun 2021

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Maret tahun 2021

Berakhir : bulan Agustus tahun 2021

5. Lokasi Penelitian : Desa Bukit Kratai

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Pustu Desa Bukit Kratai

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Hasil karya yang tidak dipublikasikan

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi

A. Identitas

1	Nama	:	Milda Hastuty, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP	:	096.542.145
5	NIDN	:	1018048701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pekanbaru, 18 April 1987
7	Email	:	melda.obie@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	:	085376616215
9	Alamat Kantor	:	Jl.Tuanke Tambusai No 23 Bangkinang
10	NoTelpon/ Fax	:	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Konsep Kebidanan 2. Komunikasi dalam Kebidanan 3. Askeb Komunitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Poltekkes Depkes Padang	STIKes Hangtuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	Pascasarjana Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk - Lulus	2009-2010	2013-2015

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2018-2019	Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Kelompok Indonesia Vegetarian Society (Ivs) Di		

		Pekanbaru		
2	2019-2020	Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Di Posyandu Desa Kasang Wilayah Kerja Uptd Kesehatan Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2019		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1	2018-2019	1. Media Promosi ASI Eksklusif Desa Tarai Bangun	Yayasan	6.000.000
		2. Tutorial ASI Eksklusif sebagai Upaya penyadaran Masyarakat akan Dampak Susu Formula dan Makanan Tambahan Pendamping ASI bagi bayi usia 6 bulan di desa naumbai	Yayasan	6.000.000
2	2019-2020	1. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD/TK Zaid Ar-Rafii Tambang	Yayasan	2.500.000
		2. Sikat gigi yang benar bagi anak TK di TK Ar-Rafii Tambang	Yayasan	2.400.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Akseptor Kb Terhadap Pemilihan Mkjp Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2018	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
2	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
3	Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Kelompok Indonesia Vegetarian Society (Ivs)	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019

	Di Pekanbaru		
4	Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Di Posyandu Desa Kasang Wilayah Kerja Uptd Kesehatan Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2019	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020

F. Perolehan HKI dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan proposal penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 03 Oktober 2020

Pengusul,

Milda Hastuty, SST, M.Kes
NIP.TT. 096.542.145

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I_PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Analisis Situasi.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi yang Ditawarkan	4
2.2 Partisipasi Mitra	4
2.3 Target Luaran	4
BAB III_METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV_BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN.....	7
BAB V_HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
BAB VI_PENUTUP.....	13
Daftar Pustaka	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Derajat kesehatan masyarakat yang tinggi merupakan suatu prakondisi untuk meningkatkan produktifitas sumber daya manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menciptakan SDM yang berkualitas tentunya banyak faktor yang harus diperhatikan antara lain faktor pangan (unsur gizi), kesehatan, pendidikan, informasi, teknologi dan jasa pelayanan lainnya. Dari sekian banyak faktor tersebut, unsur gizi memegang peranan yang paling penting. Orang tidak akan bisa hidup sehat dan berumur panjang jika kekurangan gizi, karena mudah terkena infeksi dan jatuh sakit (Notoadmojo, 2010).

Indonesia menghadapi masalah kekurangan gizi pada balita. Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh kekurangan gizi tersebut, dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan, dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit degeneratif pada saat dewasa.

Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak balita memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak balita pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang, baik pada saat ini maupun masa yang akan datang (Republik Indonesia, 2013).

Dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 450/Menkes SK/IV tanggal 7 April 2004 yang mengacu pada resolusi *World Health Assembly* (WHO, 2001) menyatakan bahwa untuk mencapai pertumbuhan, perkembang dan kesehatan yang optimal bayi harus diberi ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama (Umniyati, H, 2005). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahaputri, dkk tahun 2012 menyatakan bahwa hasil survei menunjukkan salah satu penyebab terjadinya gangguan tumbuh kembang bayi dan anak usia 12-24 bulan di Indonesia adalah rendahnya mutu MP-ASI.

MP ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi atau anak yang berusia lebih dari 6 bulan guna memenuhi kebutuhan zat gizi selain dari ASI (Notoadmodjo, 2010). Hal ini dikarenakan ASI hanya mampu memenuhi duapertiga kebutuhan bayi pada usia 6-9 bulan, dan pada usia 9-12 bulan memenuhi setengah dari kebutuhan bayi (Medise BE, 2011).

Dalam pemberian MP-ASI perlu diperhatikan adalah usia pemberian MP-ASI, jenis MP-ASI, frekuensi dalam pemberian MP-ASI, porsi pemberian MP-ASI dan cara pemberian MP-ASI pada tahap awal. Pemberian MP-ASI yang tepat diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi, namun juga merangsang keterampilan makan dan merangsang rasa percaya diri bayi (Depkes RI, 2005). Pemberian makanan tambahan harus bervariasi, dari bentuk bubuk cair ke bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan lumak, makanan lembek dan akhirnya makanan padat (Diah, et al, 2001).

Penelitian Widodo tahun 2003 dalam Penelitian Mahaputri (2012), menyebutkan bahwa bayi yang diberi ASI Eksklusif memiliki penambahan berat badan rata-rata tiap bulan lebih besar dari yang diberi MP-ASI dini sebelum usia 4 bulan. Terjadinya gangguan pertumbuhan ini dapat disebabkan karena MP-ASI yang diberikan pada umumnya tidak mengandung energi serta zat gizi mikro seperti seng dan zat besi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bayi.

Cakupan ASI eksklusif Provinsi Riau 35,01% dan masih sangat jauh dari target nasional, dan dari 12 kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar salah satu yang terendah yaitu 28,18%. Apabila masalah ini terus berlanjut maka akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan balita pada daerah tersebut.

Untuk mencapai tumbuh kembang optimal, WHO/Unicef merekomendasikan tiga hal penting yang harus dilakukan yaitu: pertama memberikan Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir. Kedua memberikan hanya Air Susu Ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, ketiga memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan (Roesli, 2000).

Posyandu merupakan ujung tombak Puskesmas untuk mendeteksi status kesehatan dan gizi balita. Selain itu, kegiatan posyandu juga berperan dalam melaksanakan penyuluhan/ konsultasi tentang gizi dan kesehatan. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan ibu balita melalui pemberian informasi dan mengajak masyarakat untuk pemberian ASI eksklusif pada balita.

1.2 Permasalahan mitra

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan bidan Desa Bukit Kratai mengatakan bahwa :

- a. Masih ada ibu yang memberikan MP ASI secara dini kepada bayi berusia < 6 bulan
- b. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI bagi ibu dan bayi
- c. Kurangnya pengetahuan ibu tentang kapan waktu yang tepat memberikan MP ASI kepada bayi
- d. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI pada bayi dari segi jenis dan menu MP ASI

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut maka pengabdian memberikan solusi kepada mitra dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada ibu yang memiliki bayi dan balita.

2.2 Partisipasi Mitra

Berdasarkan salah satu azas penyelenggaraan Puskesmas yaitu pemberdayaan masyarakat, artinya puskesmas wajib menggerakkan dan memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam penyelenggaraan setiap upaya kesehatan (Depkes RI, 2006). Untuk itu, penerapan kegiatan peningkatan pengetahuan kader dan ibu bayi balita tentang pemberian ASI dan MP ASI yang dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait diantaranya, Dinas Kesehatan Kota, Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di masyarakat, aparat pemerintahan (kecamatan dan lurah), tim penggerak PKK, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

2.3 Target luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa sebagai up-dating ilmu pengetahuan kepada para ibu bayi dan balita tentang Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan. Sehingga dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat dalam bentuk upaya peningkatan partisipasi aktif masyarakat. Adapun luaran dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada lagi ibu yang memberikan MP ASI kepada bayi yang berusia < 6 bulan.

2. Ibu mengetahui pentingnya ASI bagi ibu dan bayi.
3. Ibu mengetahui waktu yang tepat dalam memberikan MP ASI kepada bayi.
4. Ibu mengetahui jenis dan menu MP ASI yang akan diberikan kepada bayinya.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan

3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di Puskesmas Pembantu Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan.

3.3 Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

3.4 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan.

3.5 Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

4.1 Anggran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. **2.065.000,-** (Dua Juta Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan Peralatan	
	Jumlah	2.065.000

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	45.000	90.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Foto copy	Bahan materi acara	50 Exemplar	10.000	500.000
Aqua 1 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				840.000
2. Peralatan Kegiatan				
Leaflet dan poster				300.000
SUB TOTAL (Rp)				300.000
3. Perlengkapan Kegiatan				
Konsumsi		50 kotak	15.000	750.000
Susu UHT		2 kotak	85.000	170.000

SUB TOTAL (Rp)	925.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)	2.065.000

Tabel 4. 2 Jadwal kegiatan PKM

No	Kegiatan	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021
1	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (Puskesmas Pembantu)	✓		
2	Bimbingan dan pengarahan dengan pihak Puskesmas Pembantu		✓	
3	Pelaksanaan program penyuluhan kesehatan		✓	
4	Pelaksanaan program pelayanan kesehatan		✓	
5	Evaluasi program bersama mitra			✓
6.	Dokumentasi kegiatan PKM			✓

BAB V. HASIL

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Pembantu Desa Bukit Kratai
Koordinasi dengan pihak Puskesmas Pembantu Desa Bukit Kratai dilakukan dengan Bidan Desa. Pihak Puskesmas Pembantu menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka memantau status kesehatan Balita yang ada di Puskesmas Pembantu.
2. Penetapan waktu pelatihan
Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 10 Juli 2021.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan
Dari koordinasi dengan Bidan Desa maka sasaran penyuluhan kesehatan adalah ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita yang datang ke Posyandu.
4. Perencanaan materi pelatihan
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang ASI dan MP ASI, Jenis MP ASI, cara pemberian MP ASI dan waktu pemberiannya.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ” Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan di Desa Bukit Kratai” dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Juli 2021, di Puskesmas Pembantu Desa Kratai.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 34 orang peserta pada saat Posyandu dilakukan.

3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM FIK UP berupa Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan di Desa Bukit Kratai.
4. Materi pelatihan berupa: (a) pengetahuan pentingnya ASI dan MP ASI, (b) Macam-macam jenis MP ASI, (c) Cara dan waktu pemberian MP ASI, dan (d) akibat pemberian MP ASI secara dini.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: kapan waktu yang tepat untuk memberikan MP ASI dan bagaimana memberikan gizi yang baik bagi anak.
6. Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini diberikan macam-macam MP ASI dan waktu pemberiannya.

5.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh ibu yang memiliki bayi dan balita yang diundang hampir seluruhnya datang sekitar 85% atas undangan Bidan Desa dan Kader.
2. Ketercapaian tujuan penyuluhan Kesehatan
Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Sehingga ibu sudah faham dan mengetahui kapan waktu yang benar untuk memberikan MP ASI dan jenis MP ASI yang diberikan serta waktu pemberian MP ASI tersebut.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan : ((a) pengetahuan pentingnya ASI dan MP ASI, (b) Macam-macam jenis MP

ASI, (c) Cara dan waktu pemberian MP ASI, dan (d) akibat pemberian MP ASI secara dini. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)” di Puskesmas Pembantu Desa Kratai dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2020 di Desa Bukit Kratai. Pengabdian ini dilaksanakan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 34 orang ibu yang membawa anaknya. Dilakukan pemberian Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

BAB VII. PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelatihan “Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan” dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan kesehatan tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan metode ceramah.
3. Pemberdayaan bidan dan kader dalam pemantauan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh cara pemberian makanan pendamping ASI.

B. SARAN

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
2. Perlu adanya penambahan materi penyuluhan kesehatan terkait Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). Manajemen laktasi. Jakarta:DepKes RI.
- Mahaputri UlvaLestari, dkk. (2012). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Kota Padang Tahun 2012.
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/83/78>
- Medise BE, Sekartini R. (2011). Buku pintar bayi. Jakarta: Puspa Swara.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail: lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau

Kode Pos: 28412

Telp: (0762)21637, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor **20**/LPPM/UPTT/VII/2021

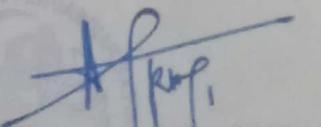
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	Milda Hastuty, SST, M.Kes	(1018048701)
	Nislawaty, SST, M.Kes	(1026088201)
	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes	(1007018001)
	Fitri Handayani, SST, M.Kes	
Jabatan	Dosen Prodi DIII Kebidanan	
	Dosen Prodi DIV Kebidanan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bukit Kratai dengan kegiatan "PKM Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) melalui Penyuluhan Kesehatan di Desa Bukit Kratai Kabupaten Kampar" pada 10 Juli 2021 Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

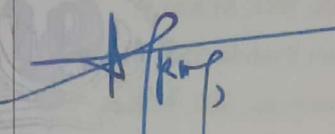
Bangkinang, 08 Juli 2021
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP - TT 096.542.024

Tembusan:

Rector Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

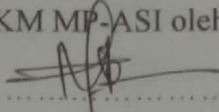
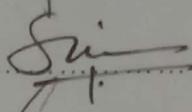
Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep NIP-TT. 096.542.024</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep NIP-TT. 096.542.024</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p align="center">SRIVATI, S.Tr.Keb</p>	 <p align="center">SRIVATI, S.Tr.Keb</p>

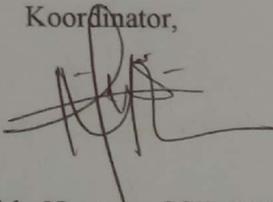
BERITA ACARA

Pada hari ini Sabtu tanggal sepuluh bulan Juli tahun dua ribu dua puluh satu di posyandu melati di Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Kabupaten Kampar telah dilaksanakan pengabdian masyarakat tentang PKM MP-ASI oleh :

1. Milda Hastuty, SST, M.Kes : 
2. Syukrianti Syahda, SST, M.Kes : 
3. Nislawaty, SST, M.Kes : 

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator,



(Milda Hastuty, SST, M.Kes)

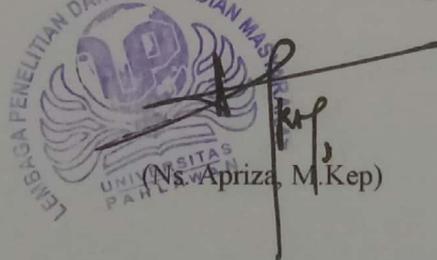
Diketahui,
Bidan Desa



(Sri Winarti, S. Tr. Keb)

Mengetahui,

Ketua Badan Penelitian dan Pengabmas



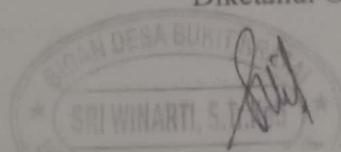
(Ns. Apriza, M.Kep)

ABSENSI PESERTA

Tempat : Posyandu Desa Kratai
 Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Juli 2021

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Nur Akomad A	11 bln	BB : 10,4g TB : 75cm LK : 43	
2	Aulianto	9 bln	BB : 8,6 TB : 69,3 LK : 45	
3	Afdan Kiran	10 bln	BB : 7 TB : 62,8 LK : 44	
4	Nur Fairuz	2 thn	BB : 10,1 TB : 92 LK : 46	
5	Elvina Apizah	4 bln	BB : 6 TB : 59 LK : 39	
6	NANDA ARATIF	3 Thn	BB : 11,9 TB : 101 LK : 47	
7	ZAFAR	1 thn	BB : 9,8 TB : 77 LK : 46	
8	NADA SYAFIKA	1 thn	BB : 8,5 TB : 83 LK : 44	
9	ZUNA AFDILLAH	6 bln	BB : 7,2 TB : 66 LK : 43	
10	VINA SHARILA	6 bln	BB : 7 TB : 66,1 LK : 41	
11	ZURA	1 bln	BB : 4,4 TB : 51 LK : 38	
12	RADITYA RAHMAN	9 bln	BB : 9 TB : 70 LK : 43	
13	ADIBA KAMZAH	2 Thn	BB : 10,6 TB : 92 LK : 47	
14	M. RIZKY	3 thn	BB : 13,2 TB : 102 LK : 50	
15	SYAKILLA	8 bln	BB : 9,5 TB : 70 LK : 43	
16	ADAM	1 thn	BB : 10,8 TB : 81 LK : 47	
17	DEVIN AI-FATIH	7 bln	BB : 8,4 TB : 69 LK : 41	

Diketahui Oleh,

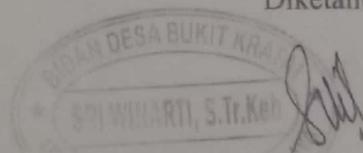


ABSENSI PESERTA

Tempat : Posyandu Desa Kratai
 Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Juli 2021

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN	TANDA TANGAN
18	Mu'adz Zafar	1.6 th	BB : 8,5 TB : 83 LK : 44	
19	Shawqi Prnditya	9 bln	BB : 7,6 TB : 67 LK : 43	
20	Abizar AL-Fatih	1 th	BB : 8,3 TB : 73 LK : 47	
21	Rafa Rafendra	4 bln	BB : 13,3 TB : 109 LK : 49	
22	Arsy Faiha . 4	10 bln	BB : 9 TB : 70 LK : 43	
23	Raihanah AQilah	2,10 thn	BB : 12,8 TB : 104 LK : 48	
24	Anandayu Alayya	1,8 thn	BB : 9,7 TB : 82 LK : 45	
25	Zafan Abdullah . A	1,1 th	BB : 9,6 TB : 77 LK : 46	
26	Aqila	2.6 th	BB : 12 TB : 95 LK : 50	
27	Zian Shakael	10 bln	BB : 8,8 TB : 71 LK : 46	
28	Shawma Nahda R	1,2 th	BB : 8,9 TB : 71,5 LK : 46	
29	Hil yatul jannah	11 bln	BB : 8,6 TB : 71 LK : 46	
30	Abdurrahman	1 th	BB : 7,3 TB : 69 LK : 46	
31	Safa Luna Rizkia	1,4 th	BB : 8,4 TB : 95,5 LK : 45	
32	Abidah Khairiyah	10 bln	BB : 9 TB : 71 LK : 47	
33	Enda Aditawu . W	1,1 th	BB : 9,6 TB : 71 LK : 46	
34	Arhana Razka . A	7 bln	BB : 78 TB : 66 LK : 44	

Diketahui Oleh,



 KECAMATAN DESA BUKIT KRATAI
 KABUPATEN SIAK, RIAU
 SRI WIHARTI, S.Tr.Kes